

Syarat Pendaftaran
Program Pendidikan Dokter Spesialis dan Subspesialis
Periode Juli 2023

| No. | Berkas Pendaftaran | Daftar online | Dikirim |
|-----|--|------------------|-------------------------------------|
| 1. | <p>Ijazah/sertifikat profesi Spesialis: Ijazah S1 kedokteran dan ijazah/sertifikat profesi dokter Subspesialis: ijazah/sertifikat profesi dokter dan ijazah dokter spesialis</p> | Softcopy *pdf | Fotokopi dilegalisir 1 lembar |
| 2. | <p>Transkrip Nilai Spesialis: Transkrip asli S1 dan Dokter dengan IPK</p> <p>a) $\geq 2,50$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi A, atau; b) $\geq 2,75$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi B, atau; c) $\geq 3,00$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi C</p> <p>Perhitungan IPK = Jumlah nilai (S1+Profesi) / jumlah SKS (S1 + Profesi) (tidak berlaku Transkrip dengan nilai konversi)</p> <p>Subspesialis: Transkrip asli dokter spesialis, IPK $\geq 3,00$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi A / B</p> | Softcopy *pdf | Fotokopi dilegalisir 1 lembar |
| 3. | <p>Sertifikat akreditasi</p> <p>Sertifikat akreditasi program studi saat ini. Program Studi yang akreditasinya sedang dalam proses perpanjangan, dibuktikan dengan tanda terima penyerahan borang akreditasi ke BAN PT/LamPTKes.</p> <p>Khusus pelamar lulusan luar negeri, bukti akreditasinya adalah Surat Keputusan Penyetaraan Ijazah Luar Negeri dari DIKTI.</p> | Softcopy *pdf | Fotokopi 1 lembar |
| 4. | <p>Sertifikat Kemampuan bahasa Inggris:</p> <p>a. AcEPT dengan nilai/skor minimal 209 atau; b. TOEP PLTI dengan nilai/skor minimal 45</p> <p>masa berlaku maksimum 2 tahun setelah tanggal dikeluarkannya sertifikat. Sertifikat yang diakui hanya yang diselenggarakan oleh UGM dan PLTI.</p> <p>Contoh sertifikat dapat dilihat di web um.ugm.ac.id</p> | Softcopy *pdf | Fotokopi 1 lembar |

| | | |
|--|------------------|----------------------|
| <p>5. Sertifikat Tes Potensi :</p> <p>a. PAPs UGM dengan nilai/skor minimal 500 atau; b. TPDA PLTI dengan nilai/skor minimal 500</p> <p>masa berlaku maksimum 2 tahun setelah tanggal dikeluarkannya sertifikat. Sertifikat yang diakui hanya yang diselenggarakan oleh UGM dan PLTI.</p> <p>Contoh sertifikat dapat dilihat di web um.ugm.ac.id</p> | Softcopy *pdf | Fotokopi 1 lembar |
| <p>6. Sertifikat Kompetensi/Surat rekomendasi</p> <p>Spesialis: Sertifikat Kompetensi dari Kolegium Dokter Primer Indonesia dan nilai ujian kompetensi berlaku untuk lulusan dokter mulai tahun 2007 (file dijadikan satu)</p> <p>Subspesialis: Surat rekomendasi dari masing-masing kolegium dokter spesialis atau dari kolegium dokter spesialis konsultan atau sertifikat kompetensi dari masing-masing kolegium dokter spesialis yang masih berlaku</p> | Softcopy *pdf | Fotokopi 1 lembar |
| <p>7. Surat rekomendasi organisasi profesi</p> <p>Spesialis: Surat rekomendasi IDI cabang</p> <p>Subspesialis: Surat rekomendasi dari masing-masing PDS (Perhimpunan Dokter Spesialis) cabang atau UKK (Unit Kelompok Kerja)</p> | Softcopy *pdf | Fotokopi 1 lembar |
| <p>8. Surat Tanda Registrasi (STR)</p> <p>Spesialis dan Subspesialis</p> <p>Fotokopi STR yang masih berlaku minimal 4 bulan setelah mulai Pendidikan</p> <p>a) Pendidikan mulai 1 Juli, STR masih berlaku sampai bulan Oktober b) Pendidikan mulai 1 Januari, STR masih berlaku sampai bulan April</p> <p>NB : Surat keterangan perpanjangan STR dan STR Internship tidak berlaku</p> | Softcopy *pdf | Fotokopi 1 lembar |
| <p>9. Surat rekomendasi tertulis perseorangan</p> <p>Spesialis: Surat rekomendasi tertulis dari 2 (dua) orang yang mengenal calon peserta dari segi akademik, profesi dan birokrasi</p> <p>Subspesialis:</p> | Softcopy *pdf | Fotokopi 1 lembar |

Surat rekomendasi tertulis dari 2 (dua) orang (peer group/atasan).
Kualifikasi pemberi rekomendasi lihat syarat khusus Program Studi
Subspesialis.

10. Surat rekomendasi online perseorangan

Rekomendasi yang bersifat rahasia dari 2 (dua) orang yang mengenal calon Mahasiswa pada jenjang pendidikan sebelumnya. Dosen Pembimbing Akademik dan/atau orang lain yang dianggap berwenang, misalnya atasan tempat kerja calon mahasiswa. Tautan untuk memberikan rekomendasi secara online akan dikirim Panitia UM UGM kepada pemberi rekomendasi melalui email. Pastikan alamat email pemberi rekomendasi adalah alamat email yang valid dan aktif.

NB : Rekomendator pada sistem online ataupun offline bisa orang yang sama atau berbeda

| | | |
|---|------------------|----------------------|
| 11. Proyeksi keinginan Proyeksi keinginan calon dalam mengikuti program pendidikan yang berisi alasan, harapan, rencana penelitian dan rencana setelah selesai pendidikan (<i>format dapat diunduh</i>) | Softcopy *pdf | Fotokopi 1 lembar |
| 12. Surat keterangan pengalaman klinik Spesialis , surat keterangan: a. selesai PTT atau; b. pengalaman klinik minimal 1 tahun atau; c. selesai internship NB : Khusus Program Studi berikut : <ul style="list-style-type: none">• Jantung dan Pembuluh Darah• Spesialis Penyakit Dalam• Obstetri dan Ginekologi Surat Keterangan Pengalaman Klinik minimal 1 tahun di luar kewajiban internship, yang dibuktikan dengan lampiran surat keterangan pengalaman kerja. Subspesialis: Surat keterangan selesai program pendayagunaan dokter spesialis (dahulu dikenal sebagai WKDS) atau pengalaman klinik minimal 1 tahun dalam pelayanan (syarat khusus dapat dilihat di Program Studi Subspesialis masing-masing) | Softcopy *pdf | Fotokopi 1 lembar |
| 13. Surat keterangan beasiswa (bila ada) Untuk peserta kemitraan melampirkan surat pengiriman dan surat kesanggupan membayar dari instansinya. Naskah kerjasama (MOU) di tandatangi setelah calon diterima sebagai mahasiswa | Softcopy *pdf | Fotokopi 1 lembar |
| 14. Surat ijin mengikuti seleksi penerimaan dari instansi khusus untuk ASN | | Fotokopi 1 lembar |

SYARAT KHUSUS PENDAFTARAN

| No. | Program Studi | Syarat Khusus |
|-----------|--|---|
| 1. | Ilmu Kesehatan Anak | |
| | Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak semua minat | <p>Persyaratan Semua Minat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman Minimal 1 Tahun Dari Rumah Sakit Pendidikan Spesialis, 2 Tahun Dari Rumah Sakit Jejaring, 3 Tahun Dari Rumah Sakit Yang Lain 2. Rekomendasi Dari Ketua IDAI Cabang 3. Rekomendasi Ketua Unit Kerja Koordinasi (UKK) PP IDAI Sesuai Peminatan Masing-Masing. 4. Rekomendasi 2 (dua) Konsultan masing-masing minat dengan minimal salah satu diantaranya dari Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK- KMK UGM (kecuali Minat Tumbuh Kembang- Pediatri Sosial) |
| | Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak- Neonatologi | Sertifikat resusitasi dan stabilisasi neonatus dan konseling menyusui |
| | Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak –Tumbuh Kembang-Pediatri sosial | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi dari minimal 1 (satu) orang Sp. A Konsultan Tumbuh Kembang – Pediatri Sosial 2. Sertifikat Kegiatan ilmiah di bidang Tumbuh Kembang – Pediatri Sosial 3 (tiga) tahun terakhir – minimal 5 sertifikat |
| | Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak- Minat Neurologi | Sertifikat kegiatan ilmiah di bidang Neurologi 3 (tiga) tahun terakhir – minimal 5 sertifikat |
| | Subspesialis IKA – Minat Respirologi | Sesuai dengan persyaratan khusus subspesialis ilmu Kesehatan anak |
| | Subspesialis IKA – Minat Hemato-Onkologi | Sesuai dengan persyaratan khusus subspesialis ilmu Kesehatan anak |
| | Subspesialis IKA – Minat Gastro Hepatologi | Sesuai dengan persyaratan khusus subspesialis ilmu Kesehatan anak |
| | Subspesialis IKA – Minat ERIA | Sertifikat pelatihan yang berkaitan dengan PICU (APRC/PALS/dII) |
| 2. | Spesialis Ilmu Bedah | <ol style="list-style-type: none"> 1 Menyerahkan copy sertifikat ATLS 2 Mengikuti tes Fungsi Kognitif (di Klinik Neurologi atas permintaan Prodi Bedah) Telp. Sekretariat (0274)581333 |

| No. | Program Studi | Syarat Khusus |
|-----------|----------------------------------|---|
| | Subspesialis Bedah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti tes Fungsi Kognitif (di Klinik Neurologi atas permintaan Prodi Bedah Telp. Sekretariat (0274)581333 2. Sudah mengikuti pelatihan Laparoscopy (bedah digestif), dibuktikan dengan sertifikat pelatihan. 3. PNS (minat bedah onkologi) PNS dan non PNS(minat bedah digestif), TNI, POLRI dari Rumah Sakit Tipe A/B, Pusat Pendidikan Spesialis Bedah (minat bedah onkologi) 4. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dan tidak sedang terlibat kasus hukum. 5. Surat Rekomendasi dari KIBI, IKABDI atau PERABOI Cabang asal pemohon. |
| 3. | Ilmu Penyakit Dalam | |
| | Spesialis Ilmu Penyakit Dalam | <ol style="list-style-type: none"> 1. Batas mengikuti ujian maksimal 2 (dua) kali, apabila tidak lulus mohon mendaftar program studi yang lain 2. Apabila dari utusan Daerah (Tubel) atau kerjasama akan mengajukan untuk mengikuti ujian yang ketiga, maka harus menyertakan surat permohonan dan melampirkan MoU dari instansi atau rumah sakit yang menugaskan. Surat ditujukan kepada Ketua Program Studi (Ketua Program Studi berhak memutuskan atau menolak permohonan tersebut). 3. STR dokter umum masih berlaku 1 tahun pada waktu diterima menjadi peserta PPDS 1 Ilmu Penyakit Dalam 4. Apabila diterima menjadi peserta didik PPDS 1 Ilmu Penyakit Dalam, maka pada semester 1 wajib merubah dari STR dokter umum menjadi STR Pendidikan. 5. Mengikuti ujian Spesialis minimal 1 tahun setelah Internship. Telp Sekretariat : (0274)553119 |
| | Subspesialis Ilmu Penyakit Dalam | <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Rekomendasi dari korwil perhimpunan seminat dari daerah tempat bekerja 2. Surat rekomendasi dari Kolegium Ilmu Penyakit Dalam bersifat wajib (<i>point syarat pendaftaran no.6</i>) Informasi terkait persyaratan untuk mendapatkan rekomendasi Kolegium Ilmu Penyakit Dalam dan informasi lainnya dapat di konfirmasi lebih lanjut melalui : - Telp sekretariat : (0274) 553119 Akun instagram : subspesialis_ipd_ugm |

| No. | Program Studi | Syarat Khusus |
|-----|---|---|
| 4. | Orthopaedi dan Traumatologi | <ol style="list-style-type: none"> 1. WAJIB menyertakan bukti registrasi dari Kolegium Orthopaedi & Traumatologi Indonesia. 2. Mengisi Form Biodata sesuai dengan format terlampir 3. Menyerahkan sertifikat ATLS (tidak mutlak selama pandemi Covid-19) 4. Calon peserta mendaftar terlebih dahulu melalui kolegium Orthopaedi dan Traumatologi, bukti pendaftaran dilampirkan dalam berkas yang dikirim ke peserta dengan alamat website : https://indonesia-orthopaedic.org/ pada menu Colege – Registration Telp. Sekretariat (0274) 515054 |
| 5. | Urologi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan fotocopy sertifikat ATLS (tidak mutlak pada saat pandemi) 2. Mengikuti tes Neurobehaviour di Klinik neurologi RSUP Dr. Sardjito sebagai rangkaian pemeriksaan kesehatan setelah dinyatakan lolos verifikasi administrasi. Telp. Sekretariat (0274)543980/ 0274 581333 ext 113 |
| 6. | Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher | <p>Batas mengikuti ujian PPDS THT-KL maksimal 2 (dua) kali, apabila tidak lulus dimohon mendaftar program studi yang lain.</p> |
| 7. | Jantung dan Pembuluh Darah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan fotocopy sertifikat ACLS 2. Mengisi Form Biodata sesuai dengan format terlampir 3. Memiliki pengalaman klinik minimal 1 tahun di luar kewajiban internship, yang dibuktikan dengan lampiran surat keterangan pengalaman kerja. 4. Batas maksimal diperbolehkan mengikuti ujian seleksi adalah 2 (dua) kali 5. Bagi pelamar PNS dari utusan Daerah (Tubel) dapat mengajukan ujian yang ketiga, dengan menyertakan surat permohonan dan melampirkan MoU dari instansi atau rumah sakit yang menugaskan. |
| 8. | Spesialis Obstetri dan Ginekologi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi Keinginan. Selain mengisi proyeksi keinginan sesuai dengan template, apabila mempunyai proyeksi tempat bekerja setelah lulus, dapat melampirkan dokumen pendukung. 2. Surat Keterangan Pengalaman Klinik minimal 1 tahun di luar kewajiban internship, yang |

| No. | Program Studi | Syarat Khusus |
|-----|---|--|
| | | <p>dibuktikan dengan lampiran surat keterangan pengalaman kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Salinan Kartu Keluarga yang memuat data diri dan suami/istri 6. Salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) 7. Mengisi Daftar Riwayat Hidup (Form terlampir). <i>Soft file</i> dikirimkan ke email : ppsobgin.ugm@gmail.com 8. Peserta boleh mendaftar maksimal sebanyak 4 (empat) kali, termasuk di PPDS Obgin Universitas lain. Telp. Sekretariat (0274) 544003 9. Pendaftar yang merupakan kiriman Pemerintah Daerah yang berstatus PNS, Pegawai tetap BLUD, dan program khusus Pemerintah (Nusantara Sehat, dll) melampirkan: <ol style="list-style-type: none"> a. SK PNS atau SK Pegawai BLUD atau Surat keterangan Program khusus pemerintah (Nusantara sehat/lain-lain) b. Surat izin mengikuti pendidikan PPDS dari Direktur RSUD atau Kepala Dinas Kesehatan c. Surat Rekomendasi Ketua KSM (apabila telah ada SpOG) pada RSUD yang akan ditempati setelah lulus d. Surat izin/rekomendasi dari BKD bagi PNS e. Surat dari Direktur RSUD berisi rekomendasi akan bekerja di RSUD tersebut setelah lulus f. Surat dari Dinkes berisi rekomendasi akan ditempatkan di daerah tersebut g. Surat dari Pemda/Bupati berisi rekomendasi akan ditempatkan di daerah tersebut 10. Tidak sedang menempuh seleksi PPDS di Universitas lain pada periode yang sama 11. Melampirkan sertifikat penghargaan/presetasi yang pernah diterima/jurnal/buku yang pernah ditulis (apabila ada) |
| | Subspesialis Obstetri dan Ginekologi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) 2. Surat keterangan tidak sedang terlibat kasus hukum 3. Peserta wajib mengikuti ujian seleksi Kolegium dan dinyatakan lolos seleksi dengan menunjukkan bukti berupa rekomendasi dari Kolegium untuk dapat melanjutkan seleksi tahap berikutnya di Universitas |

| No. | Program Studi | Syarat Khusus |
|-----|---|---|
| 9. | Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer (Sp.KKLP) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Keterangan Sehat Jasmani dan Ruhani dari Rumah Sakit Pemerintah. 2. Surat Keterangan Bebas Penggunaan NAPZA (Narkotik, Psikotropik, dan Zat Adiktif lain), dari Rumah Sakit Pemerintah. 3. Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) dari setingkat Kepolisian Resort Kota (Polresta). 4. Khusus bagi calon pendaftar yang berasal dari instansi TNI dan POLRI Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) yang dikeluarkan dari kesatuan masing-masing yang telah dilegalisasi. 5. Bagi yang telah melaksanakan PTT wajib melampirkan fotocopy SK. Pengangkatan dan Penempatan PTT serta Surat Keterangan Selesai Masa Bakti dari Kementerian Kesehatan. 6. Bagi Pegawai Negeri Sipil wajib melampirkan fotocopy SK Calon PNS (80%) dan SK Pengangkatan PNS (100%). 7. Bagi pendaftar yang berasal dari TNI dan POLRI wajib melampirkan fotocopy Surat Perintah (Sprin) Pertama dan Surat Perintah (Sprin) Terakhir. 8. Bagi pendaftar yang dikirim oleh instansi pemerintah atau swasta, wajib melampirkan surat keterangan/ pernyataan jaminan pembiayaan dari instansi yang mengirim. 9. Melampirkan Sertifikat kongres/seminar/pertemuan ilmiah/kursus dan penelitian dalam bidang keilmuan di layanan primer yang pernah diikuti. 10. Tidak sedang menempuh seleksi PPDS dan Program Kedokteran Keluarga Layanan Primer di Universitas lain pada periode yang sama, dan tidak sedang menjadi peserta PPDS-I atau menjadi peserta didik di Program Studi manapun di Universitas yang dituju. |

**LAMA PENDIDIKAN DAN BATAS USIA PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER
SPECIALIS - SUBSPECIALIS**

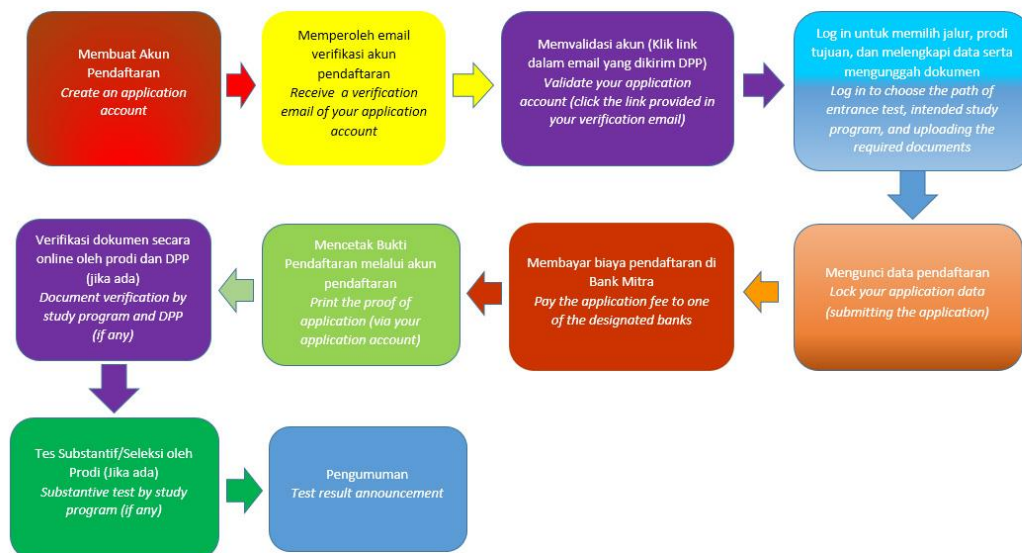
| No | Program Studi Program Studi | Lama Pendidikan (semester) | Usia Maksimal | Keterangan |
|-----------|---|------------------------------|--------------------|---|
| 1. | Ilmu Kesehatan Anak | | | |
| | Spesialis Ilmu Kesehatan Anak | 8 | 35,0 th | |
| | Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak | 4 | 45,0 th | Untuk usia lebih dari 45,0 th ada rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit |
| 2. | Ilmu Bedah | | | |
| | Spesialis Ilmu Bedah | 10 8 (mulai Januari 2017) | 35,0 th | |
| | Subspesialis Ilmu Bedah | 4 | 45,0 th | Minat Bedah Onkologi : khusus untuk staf pengajar dari Pusat Pendidikan Spesialis Bedah maksimal 50 tahun |
| 3. | Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi | 9 | 35,0 th | |
| 4. | Spesialis Bedah Anak | 10 | 35,0 th | |
| 5. | Penyakit Dalam | | | |
| | Spesialis Penyakit Dalam | 9 | 35,0 th | |
| | Subspesialis Penyakit Dalam | | | |
| | Subspesialis - Hematologi dan Onkologi Medik | 6 | 45,0 th | Untuk usia lebih dari 45,0 th ada rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit |
| | Subspesialis-Gastroenterologi dan Hepatologi | 6 | 45,0 th | |
| | Subspesialis Ginjal dan Hipertensi | 6 | 45,0 th | |
| | Subspesialis Endokrinologi, Metabolik dan Diabetes | 5 | 45,0 th | |
| | Subspesialis Rheumatologi | 4 | 45,0 th | |
| | Sub spesialis Pulmonologi dan Penyakit Medik Kritis | 4 | 45,0 th | |
| | Subspesialis Geriatri | 4 | 45,0 th | |
| | Subspesialis Penyakit Tropik dan Infeksi | 4 | 45,0 th | |
| 6. | Obstetri dan Ginekologi | | 35,0 th | |
| | Spesialis Obstetri dan Ginekologi | 9 | 35,0 th | |
| | Subspesialis Obstetri dan Ginekologi - Fetomaternal | 4 | 50,0 th | |

| No | Program Studi Program Studi | Lama Pendidikan (semester) | Usia Maksimal | Keterangan |
|------------|--|----------------------------|-------------------|---|
| | Subspesialis Obstetri dan Ginekologi-Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi | 4 | 45,0 th | |
| | Subspesialis Obstetri dan Ginekologi Obstetri Ginekologi Sosial | 4 | 50,0 th | Untuk usia melebihi 50,0 th harus ada rekomendasi dari rumah sakit atau dinas kesehatan |
| 7. | Anestesiologi dan Terapi Intensif | | 35,0 th | |
| | Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif | 8 | 35,0 th | |
| | Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif – Anestesi Obstetri | 4 | 50,0 th | Apabila usia lebih dari 50 tahun. Peserta melampirkan rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit atau Kepala Dinas Kesehatan atau Ketua Prodi Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK-KMK UGM |
| | Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif –Intensive care | 4 | | |
| | Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif- Anestesi Kardiovaskuler | 4 | | |
| 8. | Spesialis Ilmu Kedokteran Forensik dan Mediko Legal | 7 | 40,0 th | |
| 9. | Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika | 7 | 35,0 th | |
| 10. | Spesialis Ilmu Kesehatan Mata | 8 | 35,0 th | |
| 11. | Spesialis Kedokteran Jiwa | 8 | 40,0 th | |
| 12. | Spesialis Radiologi | 7 | 40,0 th | |
| 13. | Spesialis Neurologi | 8 | 35,0 th | |
| 14. | Spesialis Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala dan Leher | 8 | 35,0 th | |
| 15. | Spesialis Patologi Anatomi | 7 | 40,0 th | |
| 16. | Spesialis Patologi Klinik | 8 | 40,0 th | |
| 17. | Spesialis Urologi | 10 | 35,0 th | |
| 18. | Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah | 9 | 35,0 th | Non PNS PNS |
| | Syarat PPDS dari jalur Sp.PD | 5 | 37,0 th ≤45 th | |
| 19. | Spesialis Mikrobiologi Klinik | 7 | 45,0 th | |
| 20. | Spesialis Bedah Saraf | 11 | 35,0 th | 1. Mengikuti tes Assessment yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi UGM 2. Melakukan Tes Mata Stereoskopik di RS yang menyelenggarakan. |

| No | Program Studi Program Studi | Lama Pendidikan (semester) | Usia Maksimal | Keterangan |
|-----|---|----------------------------|---------------|--|
| | | | | 3. Menyerahkan Rekomendasi dari Pemerintah Daerah dan Rumah Sakit tempat Calon akan kembali sebagai rangkaian kelengkapan syarat setelah dinyatakan lolos verifikasi administrasi. Telp. Sekretariat (0274) 580550 |
| 21. | Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer PPDS-KKLP MS-PPDS KKLP | 7 8 | 40,0 th | |

Prosedur pendaftaran

1. Membuat akun dan melakukan pendaftaran online pada laman um.ugm.ac.id sesuai dengan alur berikut :



Sumber : um.ugm.ac.id

2. Mengirimkan semua berkas syarat pendaftaran nomor 1-14 (kecuali nomor 10) ke email Program Studi dengan format : (nomor pendaftaran_nama_program studi). Daftar email Program Studi ada pada tabel berikut :

| No | Nama Program Studi | Email |
|----|--|---|
| 1 | Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif | anestesi.fkkmk@ugm.ac.id |
| 2 | Spesialis Ilmu Bedah | prodiilmubedah.fkkmk@ugm.ac.id |
| 3 | Spesialis Urologi | cares.urologiugm@gmail.com |
| 4 | Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi | lovezadefic@gmail.com |
| 5 | Spesialis Bedah Saraf | rena.mita@ugm.ac.id |
| 6 | Spesialis Bedah Anak | iba.fk@ugm.ac.id |
| 7 | Spesialis Obstetri dan Ginekologi | ppdsobgin.ugm@gmail.com |
| 8 | Spesialis Ilmu Kesehatan Anak | prodi.ika.fkkmkugm@gmail.com |
| 9 | Spesialis Ilmu Kesehatan Mata | matagama.fkkmk@ugm.ac.id |
| 10 | Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika | ikkk.fk@ugm.ac.id |
| 11 | Spesialis Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung Tenggorok, Bedah Kepala dan Leher | tht.fk@ugm.ac.id |
| 12 | Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah | jantung.ugm@gmail.com |
| 13 | Spesialis Radiologi | tri.rejeki@ugm.ac.id |
| 14 | Spesialis Penyakit Dalam | ipdfkugm@gmail.com |
| 15 | Spesialis Kedokteran Jiwa | psikiatri.fkkmk@ugm.ac.id |
| 16 | Spesialis Patologi Anatomik | bpa.fk@ugm.ac.id |
| 17 | Spesialis Patologi Klinik | ppdspatologiklinik.fkkmk@ugm.ac.id |
| 18 | Spesialis Mikrobiologi Klinik | wiwik.mikrobiologi@gmail.com |
| 19 | Spesialis Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal | nunuk.marwanti@ugm.ac.id |
| 20 | Spesialis Neurologi | saraf.fk@ugm.ac.id |
| 21 | Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer | familymedicine.fkkmk@ugm.ac.id |
| 22 | Subspesialis Penyakit Dalam | ppdpdsugm@gmail.com; siwi.ratri.k@ugm.ac.id |
| 23 | Subspesialis Obstetri dan Ginekologi | prodisubspesialisobgin.fkkmk@ugm.ac.id |
| 24 | Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif | khotimah.suci.u@ugm.ac.id |
| 25 | Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak | sp2anak.fkkmk@ugm.ac.id |
| 26 | Subspesialis Ilmu Bedah | prodisubspesialisilmubedah.fkkmk@ugm.ac.id |

3. Apabila peserta dinyatakan lolos seleksi administrasi, peserta diminta untuk membawa 1 (satu) bundel *hard copy* semua persyaratan pendaftaran pada saat tiba di Jogja dan diserahkan langsung ke Program Studi.